
**IMPLEMENTASI GURU DALAM METODE BERNYANYI
PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS 1B
MIS NURUL HIKMAH SEKURA TAHUN 2022-2023**

Elda

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
E-mail : eldasyanida27@gmail.com

ABSTRACT

This research discusses the teacher's implementation of the singing method in Arabic language learning in class 1B MIS Nurul Hikmah Sekura for the 2022-2023 academic year. This research has three objectives, namely: 1) To describe the teacher's planning for the singing method in learning Arabic in class 1B MIS Nurul Hikmah Sekura for the 2022-2023 academic year; 2) To describe the teacher's steps in the singing method in learning Arabic in class 1B MIS Nurul Hikmah Sekura for the 2022-2023 academic year; and 3) To describe the implications of the singing method for learning Arabic in class 1B MIS Nurul Hikmah Sekura for the 2022-2023 academic year. This research uses a qualitative approach and a phenomenological type of research. Data collection techniques use observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The data validity checking technique uses triangulation and member checks. The results of this research show that:

1. The teacher's planning for the singing method in learning Arabic in class 1B MIS Nurul Hikmah Sekura for the 2022-2023 academic year is preparing the learning syllabus, preparing the RPP (Learning Implementation Plan), and compiling assessment instruments.
2. The teacher's steps in the singing method for learning Arabic in class 1B MIS Nurul Hikmah Sekura for the 2022-2023 academic year are first, determining the learning material. Second, choose the tone of the song. Third, the song is related to the material. Fourth, practice singing. Fifth, demonstrate together. Sixth, followed by body movements. Seventh, measure students' understanding. Apart from that, before studying the teacher asks students to read a short surah and daily prayers. Because it is a mandatory activity that every teacher carries out before starting learning.
3. The implication of the singing method in learning Arabic in class 1B MIS Nurul Hikmah Sekura for the 2022-2023 academic year is that by using the singing method in learning Arabic in class 1B, students can easily

memorize vocabulary, easily understand the material being taught, build enthusiasm for learning, and increase learning resources.

Keywords: Implementation, Singing Method, Arabic Language Learning

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang implementasi guru dalam metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa Arab di kelas 1B MIS Nurul Hikmah Sekura tahun pelajaran 2022-2023. Penelitian ini memiliki tiga tujuan yaitu: 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan guru dalam metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa Arab di kelas 1B MIS Nurul Hikmah Sekura tahun pelajaran 2022-2023; 2) Untuk mendeskripsikan langkah-langkah guru dalam metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa Arab di kelas 1B MIS Nurul Hikmah Sekura tahun pelajaran 2022-2023; dan 3) Untuk mendeskripsikan implikasi metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa Arab di kelas 1B MIS Nurul Hikmah Sekura tahun pelajaran 2022-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi dan *member check*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Perencanaan guru dalam metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa Arab di kelas 1B MIS Nurul Hikmah Sekura Tahun Pelajaran 2022-2023 yaitu mempersiapkan silabus pembelajaran, menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan menyusun instrumen penilaian.
2. Langkah-langkah guru dalam metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa Arab di kelas 1B MIS Nurul Hikmah Sekura Tahun Pelajaran 2022-2023 yaitu Pertama, menentukan materi pembelajaran. Kedua, memilih nada lagu. Ketiga, lagu memiliki keterkaitan dengan materi. Keempat, mempraktikkan nyanyian. Kelima, mendemonstrasikan bersama. Keenam, diikuti gerakan tubuh. Ketujuh, mengukur pemahaman peserta didik. Selain itu, sebelum belajar guru menyuruh peserta didik untuk membaca surah pendek dan doa sehari-hari. Karena itu merupakan kegiatan wajib yang dilakukan setiap guru sebelum memulai pembelajaran.
3. Implikasi metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa Arab di kelas 1B MIS Nurul Hikmah Sekura Tahun Pelajaran 2022-2023 yaitu dengan menggunakan metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa Arab di kelas 1B, peserta didik mudah menghafal kosakata, mudah memahami materi yang diajarkan, membangun semangat belajar, dan menambah sumber belajar.

Kata Kunci: Implementasi, Metode Bernyanyi, Pembelajaran Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa asing di Indonesia, akan tetapi memiliki peranan yang sangat penting, terlebih lagi bagi umat Islam. Bahasa Arab sebagai bahasa agama mempunyai pengertian bahwa pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama yang benar merupakan suatu keharusan bagi para pemeluknya (Ahmad Muhtadi Anshor, 2009).

Pembelajaran bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari oleh peserta didik. Adapun komponen bahasa Arab ada tiga, yaitu terdiri dari bunyi bahasa (*ashwat*), kosakata (*mufradat*), dan tata bahasa (*tarakib-qawa'id*) (Moh. Mastna HS dan Erta Mahyudin, 2012). Salah satu modal awal untuk belajar bahasa Arab adalah siswa memiliki penguasaan tentang kosakata. Pembelajaran bahasa Arab adalah kegiatan antara guru dengan peserta didik yang mana terdapat interaksi timbal balik, guru yang mentransfer ilmu bahasa Arab kepada peserta didiknya agar dapat menerimanya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Untuk itu, guru harus mempunyai metode khusus dalam pembelajaran yang memungkinkan metode itu menarik dalam proses penyampaian materi pelajaran bahasa Arab.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 mengisyaratkan kepada seorang pendidik agar mampu menciptakan pembelajaran secara interaktif, menyenangkan, menantang, inspiratif, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi pengembangan kreativitas siswa sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Dalam arti guru itu harus menentukan cara atau metode yang tepat dan cocok untuk diterapkan kepada peserta didiknya.

Metode bernyanyi merupakan suatu cara pembelajaran yang mampu membuat peserta didik lebih senang dan lebih mudah dalam menghafal mufradat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Peserta didik diarahkan pada situasi dan kondisi psikis agar membangun perasaan senang dan menikmati keindahan melalui ungkapan kata dan nada serta memperindah suasana pembelajaran (Sabiti Hidayat Otib, 2013). Tujuan penggunaan metode bernyanyi adalah agar siswa yang takut, malas dan tidak menyukai bahasa Arab menjadi tertarik dan senang dalam mengikuti pembelajaran (Lily Alfiyatul Jannah, 2013).

Berdasarkan jurnal Muhammad Iqbal Ansari, metode pembelajaran mempunyai korelasi dengan gaya belajar. Oleh karena itu, pendidik harus mampu melaksanakan sebuah metode bagus dan bisa menarik perhatian siswanya, berarti seorang pendidik harus menggunakan metode yang mengakomodasi gaya belajar tersebut dalam setiap pembelajaran. Lembaga pendidikan yang unik harus melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an melalui *Fun Tahsin*. *Fun Tahsin* merupakan sebuah metode pembelajaran yang

menyampaikan materi melalui gerak dan lagu (bernyanyi) kepada peserta didik, sehingga suasana kelas lebih meriah dan menyenangkan (Muhammad Iqbal Ansari, 2019). Maka dari itu, guru dituntut mampu menciptakan permainan dalam pembelajaran, lagu, dan cerita agar tercipta suasana yang sangat menyenangkan dan dapat membantu penguasaan kosakata dalam menghafal bahasa Arab.

Dari hasil pra survei yang dilakukan di MIS Nurul Hikmah Sekura pada tanggal 16 September 2022, dengan guru bahasa Arab sekaligus wali kelas 1B diperoleh data bahwa latar belakang digunakannya metode bernyanyi di kelas 1B dikarenakan untuk menghafal kosakata. Jika tidak menggunakan metode bernyanyi biasanya siswa lambat bahkan kurang berminat dalam menghafalnya dan untuk membuat siswa senang dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab. Alasan peneliti memilih subjek penelitian di kelas 1B yaitu guru bahasa Arab kelas 1B menggunakan metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa Arab. Kebanyakan anak pada tingkatan awal sangat menyukai nyanyian, siswa dapat dengan mudah menghafal kosakata bahasa Arab melalui nyanyian-nyanyian bahasa Arab yang diberikan setiap harinya, tanpa merasa terbebani siswa dapat mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan perasaan senang dan nyaman. Pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi mampu membangkitkan semangat siswa dalam belajar bahasa Arab, serta memudahkan siswa dalam mengingat dan mengucapkan berulang-ulang kosakata yang telah dipelajari (Wawancara, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis perkataan baik secara lisan maupun tulisan (Afrizal, 2015). Jenis penelitian yang digunakan yaitu fenomenologi. Menurut Hegel fenomenologi mengacu pada pengalaman sebagaimana yang muncul pada kesadaran, ia menjelaskan fenomenologi adalah ilmu menggambarkan apa yang seseorang terima, rasakan dan ketahui di dalam kesadaran langsungnya dan pengalamannya. Dan apa yang muncul dari kesadaran itulah yang disebut sebagai fenomena (Clark Moustakas, 1994).

Penelitian ini membahas tentang implementasi guru dalam metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa Arab di kelas 1B MIS Nurul Hikmah Sekura tahun pelajaran 2022-2023. Lokasi penelitian yaitu di MIS Nurul Hikmah Sekura yang berada di Jl Raya Kalimantan, Dusun Mensungai, Desa Sekura, Kecamatan Teluk Keramat, Kabupaten Sambas. Subjek dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab kelas 1B.

Data dan sumber data menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi dan *member check*.

PEMBAHASAN

Dalam pembahasan penelitian merupakan proses yang menyatukan antar fokus dan teori-teori untuk menjawab pertanyaan penelitian, dan untuk menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan tentunya berdasarkan fakta lapangan dan teori yang mendukung tentang “Implementasi Guru dalam Metode Bernyanyi pada Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas 1B MIS Nurul Hikmah Sekura Tahun Pelajaran 2022-2023”. Adapun fokus penelitian yang dimaksud sebagai berikut:

1. Perencanaan guru dalam metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa Arab di kelas 1B MIS Nurul Hikmah Sekura Tahun Pelajaran 2022-2023.

Sebelum melaksanakan proses belajar mengajar seorang guru terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP. Tahap persiapan sangat diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran karena tahap persiapan merupakan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran merupakan awal dari suatu kegiatan yang berlangsung dalam kegiatan belajar mengajar, tanpa adanya perencanaan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Perencanaan dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai, kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan adanya perencanaan pembelajaran seperti silabus dan RPP menjadikan seorang guru dapat mempersiapkan dan menentukan tindakan apa saja yang akan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. RPP juga memudahkan guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan temuan penelitian, perencanaan guru dalam metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa Arab kelas 1B yaitu mempersiapkan silabus dan dijabarkan dalam bentuk RPP. Sebelum mengajar, setiap guru sudah mempersiapkan RPP, karena dengan adanya RPP proses pembelajaran akan menjadi teratur dan terarah. Di dalam RPP sudah tersusun kegiatan mengajar seperti kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Hal ini sejalan dengan Hamzah B. Uno yang menyatakan bahwa perencanaan merupakan suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik. Perencanaan meliputi silabus dan RPP, yang mana dalam RPP terdapat proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran serta penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Abdul Majid, 2008). Perencanaan proses

pembelajaran yang baik tentu akan berdampak pada proses pembelajaran yang baik pula.

Setelah menyiapkan perencanaan pembelajaran yang baik dan matang, berulah guru bisa menyusun instrumen penilaian. Instrumen penilaian adalah alat yang digunakan untuk melakukan penilaian atau evaluasi, instrumen penilaian dapat berupa tes maupun non-tes. Dalam proses pembelajaran, penilaian sangat penting untuk mengetahui tercapai tidaknya proses pembelajaran yang dilakukan. Hasil yang diperoleh dari penilaian dinyatakan dalam bentuk hasil belajar.

Berdasarkan temuan penelitian, perencanaan guru dalam metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa Arab kelas 1B yaitu menyusun instrumen penilaian. Bentuk instrumen penilaian itu ada 2, yaitu bentuk tes dan non-tes. Jadi dalam hal ini guru menggunakan bentuk tes lisan. Dengan cara siswa di suruh ke depan untuk menghafal sambil bernyanyi.

Hargreaves menyatakan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan kenaikan kelas. Peranan penilaian bagi guru diantaranya sebagai pemberian umpan balik yang efektif bagi siswa, melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, menyesuaikan pengajaran dengan pertimbangan dari hasil penilaian, penilaian memiliki pengaruh besar pada motivasi dan penghargaan diri bagi siswa, siswa memerlukan hasil untuk menilai diri sendiri dan memahami bagaimana memperbaikinya (Hargreaves, 2010). Penilaian hasil belajar memiliki pengaruh yang berarti untuk meningkatkan dan memperbaiki aspek belajar. Menurut Arikunto makna penilaian bagi siswa yakni agar siswa dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru (Suharsimi Arikunto, 2015).

2. Langkah-langkah guru dalam metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa Arab di kelas 1B MIS Nurul Hikmah Sekura Tahun Pelajaran 2022-2023.

Langkah-langkah pembelajaran adalah segala upaya bersama, guru dan peserta didik untuk berbagi dan mengolah informasi, dengan harapan pengetahuan yang diberikan bermanfaat dalam diri peserta didik dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan. Pembelajaran yang menarik membuat siswa senang dalam belajar yang akan berdampak pada hasil belajar. Tujuan menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru dan lebih mengingat dengan apa yang diajarkan guru di sekolah. Belajar bahasa Arab dengan metode bernyanyi untuk menghafal kosakata, guru harus menciptakan lagu yang mudah dikaitkan dengan kosakata bahasa Arab.

Berdasarkan temuan penelitian, langkah-langkah guru dalam metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa Arab kelas 1B, pertama

menentukan materi pembelajaran berdasarkan silabus dan RPP. Kedua, memilih nada lagu yang sering di dengar di kalangan anak-anak, seperti lagu 'Kalau Kau Suka Hati'. Diubah liriknya ke dalam bahasa Arab dengan materi buah. Dengan itu peserta didik lebih mudah mengingat dan menghafal. Ketiga, lagu yang digunakan memiliki keterkaitan dengan materi yang diajarkan. Keempat, Sebelum dipraktikkan ke peserta didik, guru terlebih dahulu mempraktikkannya. Dan guru menyuruh peserta didik untuk belajar terlebih dahulu. Kelima, mengajak siswa untuk bernyanyi bersama. Keenam, menggunakan metode bernyanyi dengan gerakan tubuh, seperti menggerakkan tangan. Ketujuh, mengukur pemahaman peserta didik dengan cara memanggil siswa ke depan untuk mengulang menyanyikan kosakata yang telah dipelajari sebelumnya secara bersama-sama atau dengan cara membuat pertanyaan, kemudian ditanyakan kepada siswa tentang kosakata tersebut. Selain itu, sebelum belajar guru menyuruh peserta didik untuk membaca surah pendek dan doa sehari-hari. Karena itu merupakan kegiatan wajib yang dilakukan setiap guru sebelum memulai pembelajaran. Tidak hanya pada pelajaran bahasa Arab yang hanya satu kali dalam satu minggu, tetapi pada seluruh mata pelajaran ketika sebelum memulai pembelajaran. Sebelum peserta didik menghafal sambil bernyanyi, terlebih dahulu peserta didik disuruh mencatat materi yang akan dihafalkan sambil bernyanyi. Kalau ada materi kosakata yang belum peserta didik hafal biasanya kosakata tersebut dinyanyikan bersama kemudian lanjut ke materi berikutnya. Selain menggunakan metode bernyanyi, guru tersebut juga menggunakan metode tanya jawab. Di akhir pembelajaran, tidak lupa peserta didik disuruh membaca surah pendek dan doa secara bersama.

Metode bernyanyi dalam langkah-langkahnya sebagaimana dijelaskan oleh Muhammad Fadillah diantaranya: Pertama, guru menentukan materi pokok yang akan diajarkan dan merumuskan dengan benar, informasi konsep atau fakta materi baru apa saja yang harus dikuasai oleh peserta didik. Kedua, memilih nada lagu yang mudah dipahami atau yang sering didengar di kalangan peserta didik. Ketiga, lagu diupayakan memiliki keterkaitan dengan materi yang diajarkan. Keempat, terlebih dahulu hendaknya guru mempraktikkan nyanyian tersebut dan dibantu dengan alat bantu pembelajaran lainnya. Kelima, mendemonstrasikannya bersama secara berulang-ulang. Keenam, usahakan diikuti dengan gerakan tubuh yang sesuai. Ketujuh, mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi tersebut untuk mengukur apakah peserta didik sudah menghafal dan menguasai materi melalui lagu tersebut (Muhammad Fadhillah, 2012).

Pendapat tersebut sangatlah tepat dilakukan dalam proses pembelajaran, guru sangat kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan serta tidak membuat siswa rumit dalam penerapannya. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan temuan dan analisis yang

dilakukan guru dalam menggunakan metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa Arab sudah cukup baik. Hal ini bertujuan untuk membuat siswa tidak bosan dalam belajar.

3. Implikasi metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa Arab di kelas 1B MIS Nurul Hikmah Sekura Tahun Pelajaran 2022-2023.

Implikasi metode bernyanyi merupakan suatu akibat atau dampak yang dirasakan dari adanya penerapan atau pelaksanaan metode bernyanyi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Metode bernyanyi merupakan kegiatan yang disukai anak-anak. Pembelajaran yang menarik membuat semangat dan lebih giat untuk belajar.

Berdasarkan temuan penelitian, implikasi metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa Arab di kelas 1B yaitu dengan menggunakan metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa Arab kepada peserta didik memudahkan mereka untuk belajar, seperti mereka mudah menghafal kosakata dan mudah memahami materi. Peserta didik juga merasa senang dan bersemangat dalam belajar.

Belajar dengan nyanyian seorang anak akan lebih cepat mempelajari, menguasai, dan mempraktikkan suatu materi ajar yang disampaikan oleh pendidik. Selain itu, kemampuan anak dalam mendengar, bernyanyi, dan berkreativitas dapat dilatih melalui kegiatan ini. Menurut Ma'rifah, implikasi dari metode bernyanyi adalah anak-anak lebih mudah hafal kosakata yang akan dipraktikkan langsung dan memahami materi yang diajarkan (Ma'rifah, 2009).

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil temuan dan analisis yang dilakukan, dampak atau akibat dari metode bernyanyi yang guru gunakan dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu siswa mudah hafal kosakata dan mudah memahami materi. Jadi guru dituntut lebih kreatif dalam memberikan pelajaran kepada siswa terutama pada pelajaran bahasa Arab yang nantinya dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi guru dalam metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa Arab di Kelas 1B MIS Nurul Hikmah Sekura Tahun Pelajaran 2022-2023, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan Guru dalam Metode Bernyanyi pada Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas 1B MIS Nurul Hikmah Sekura dilakukan dengan cara yang pertama, mempersiapkan silabus pembelajaran. Kedua, Menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Ketiga menyusun instrumen penilaian.
2. Langkah-langkah Guru dalam Metode Bernyanyi pada Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas 1B MIS Nurul Hikmah Sekura dilakukan dengan cara berikut: Pertama, menentukan materi pembelajaran. Kedua, Memilih nada lagu. Ketiga, lagu memiliki keterkaitan dengan materi. Keempat,

mempraktikkan nyanyian. Kelima, mendemonstrasikan bersama. Keenam, diikuti gerakan tubuh. Ketujuh, mengukur pemahaman peserta didik. Selain itu, sebelum belajar guru menyuruh peserta didik untuk membaca surah pendek dan doa sehari-hari. Karena itu merupakan kegiatan wajib yang dilakukan setiap guru sebelum memulai pembelajaran.

3. Implikasi Metode Bernyanyi pada Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas 1B MIS Nurul Hikmah Sekura yaitu metode bernyanyi telah memberikan kontribusi yang besar dalam pembelajaran bahasa Arab dan metode bernyanyi sangat efektif. Dengan menggunakan metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa Arab di kelas 1B, peserta didik mudah menghafal kosakata dan mudah memahami materi yang diajarkan, membangun semangat belajar, dan menambah sumber belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ansari, Muhammad Iqbal. 2019. "Penerapan Metode Bernyanyi pada Pembelajaran Tajwid di Rumah Qur'an An-Nur Banjarmasin," dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 2 / Tahun 2019, hlm. 126-127.
- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*. Yogyakarta: Teras.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan: Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fadhillah, Muhammad, dkk. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hargreaves. 2010. *Springer International Handbooks of Education*. Springer: Dordrecht Heidelberg.
- HS, Moh. Mastna dan Erta Mahyudin. 2012. *Pengembangan Evaluasi dan Tes Bahasa Arab*. Tangerang Selatan: Alkitabiah.
- Jannah, Lily Alfiyatul. 2013. *Kesalahan-kesalahan Guru PAUD yang Sering Dianggap Sepele*. Yogyakarta: Diva Press.
- Majid, Abdul. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ma'rifah. 2009. "Strategi Pembelajaran BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) dalam Membina, Akhlak Anak Usia Dini." *Skripsi* pada UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. (Tidak diterbitkan).
- Moustakas, Clark. 1994. *Phenomenological Research Methods*. California: SAGE Publications.
- Otib, Sabiti Hidayat. 2010. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wawancara pada tanggal 16 September 2022 dengan Guru bahasa Arab kelas 1B.